

## PELATIHAN PENGGUNAAN WARNA DAN TIPOGRAFI PADA MEDIA POSTER PPDB DI SEKOLAH NASIONAL KPS BALIKPAPAN

Hesti Rosita Dwi Putri<sup>1</sup>, Hijriah<sup>2</sup>, Andi Sahputra Depari<sup>3</sup>

Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [hesti.rosita@lecturer.itk.ac.id](mailto:hesti.rosita@lecturer.itk.ac.id)

### Abstrak

Penyampaian informasi dan komunikasi menjadi sangat penting, ketika manusia mengutarakan maksud, ide, atau tujuannya. Pengembangan teknologi yang pesat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan yang melahirkan media cetak sebagai alat penyampaian pesan, untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat dan praktis. Salah satunya adalah karya seni poster atau desain grafis yang memuat komposisi gambar, huruf di atas kertas dan keselarasan warna. Pada era digital saat ini menjadi sangat penting dalam mempromosikan sekolah terutama pada masa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Pihak sekolah dituntut untuk mempromosikan sekolah sehingga dapat menarik calon siswa baru. Salah satu permasalahan pada mitra kegiatan pengabdian adalah sebagian besar Sumber Daya Manusia (SDM) di Sekolah Nasional KPS Balikpapan belum mahir dalam penggunaan warna dan tipografi untuk mendesain poster maupun *flyer*. Berdasarkan hal tersebut, sehingga dipandang perlu untuk meningkatkan kemampuan Pengajar dan Tenaga Pengajar dalam hal pemilihan warna dan tipografi poster. Metode pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan berupa persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kompetensi. Pelatihan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang dilaksanakan pada ruang perpustakaan Sekolah KPS Balikpapan. Pada pelaksanaan kegiatan *workshop*, masing-masing peserta membuat poster dengan tema PPDB kemudian poster yang dihasilkan dilakukan proses review agar peserta mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang hasil desain mereka. Berdasarkan hasil pelatihan, terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam menentukan warna dan tipografi dalam pembuatan poster PPDB di Sekolah KPS Balikpapan sebesar 80%.

**Kata kunci:** Warna, Tipografi, Desain, Poster.

## TRAINING IN THE USE OF COLOR AND TYPOGRAPHY IN PPDB POSTER MEDIA AT KPS BALIKPAPAN NATIONAL SCHOOL

### Abstract

*The delivery of information and communication is very important, when humans express their intentions, ideas, or goals. The rapid development of technology is influenced by the development of science which gave birth to print media as a means of conveying messages, to get information more quickly and practically. One of them is poster art or graphic design that contains the composition of images, letters on paper and color harmony. In the current digital era, it is very important to promote schools, especially during the New Student Admission (PPDB) period. Schools are required to promote schools so that they can attract new prospective students. One of the problems in the service activity partners is that most of the Human Resources (HR) at KPS Balikpapan National*

*School are not yet proficient in using colors and typography to design posters and flyers. Based on this, it is deemed necessary to improve the ability of Teachers and Teaching Staff in terms of color selection and poster typography. This training method is carried out with several stages such as preparation, implementation, and competency evaluation. This training was attended by 30 participants which was held in the library room of KPS Balikpapan School. In the implementation of the workshop, each participant made a poster with the theme of PPDB and then the poster was reviewed so that participants could get clearer information about their design. Based on the results of the training, there was an increase in the ability of participants in determining color and typography in making PPDB posters at KPS Balikpapan School by 80%.*

**Keywords:** *Color, Typography, Design, Poster*

## **PENDAHULUAN**

Media poster merupakan suatu gambar yang berisi tentang gabungan gambar dan tulisan dalam menyampaikan pesan yang menarik (Astuti, 2018). Secara umum media poster dapat diartikan juga sebagai penggambaran yang memiliki tujuan untuk pemberitahuan, peringatan maupun untuk penggugah selera pada suatu topik yang diangkat. Di Lain sisi, poster juga sebagai kombinasi visual dan rancang yang kuat, meliputi warna serta pesan yang digunakan untuk menangkap perhatian orang atau user yang yang menjadi target (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010). Menurut Rudi susilana dan Cipi Riana (2009), poster merupakan sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.

Poster lebih cocok kalau

diperuntukan sebagai tindak lanjut dari suatu pesan yang sudah disampaikan beberapa waktu yang lalu agar dapat mengetahui serta mengingatnya kembali. Dengan demikian poster bertujuan untuk mengingat kembali dan mengarahkan pembaca ke arah tindakan tertentu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh desainernya. Secara teoritikal, poster termasuk kedalam kategori media lini bawah (*below the line media*). Alasan kenapa termasuk ke lini bawah adalah karena pesan yang ditulis pada media tersebut berpedoman pada beberapa kriteria yaitu menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, ringkas, menggunakan huruf besar dan tebal.

Serta jika berpedoman pada standarnya, penggunaan huruf tidak kurang dari 10 pt, dikemas menarik dan kata yang digunakan ekonomis (Suleman 1998).

Menurut Arief S.Sadiman (dalam sumartono, 2012: 85), terdapat beberapa ciri ciri poster seperti sederhana, menyajikan satu ide, mencapai satu tujuan pokok berwarna, slogannya, tulisannya jelas, motif dan tulisannya bervariasi. Menurut Ewles (1994), media cetak seperti poster memiliki berbagai kelebihan sebagai media digital seperti: (1) Klien dapat menyesuaikan dari belajar mandiri, (2) Pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, (3) Informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman, (4) Mudah dibuat, diperbanyak dan diperbaiki serta mudah disesuaikan, (5) Mengurangi kebutuhan mencatat, (6) Dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relatif murah, (7) Awet, (9) Daya tampung lebih luas, (10) Dapat diarahkan pada segmen tertentu.

Di dalam perancangan poster warna merupakan salah satu faktor kunci, hal ini diakibatkan karena perpaduan warna yang baik dapat menarik serta memudahkan para pembaca dalam memahami pesan poster yang dibuat. Penggunaan kunci warna atau panduan warna berdasar teori warna Munsell Bertujuan untuk mendapatkan warna-warna yang selaras.

Harmoni dalam perpaduan warna dapat membuat nuansa yang berbeda walaupun menggunakan gambar yang sama. Selain perancangan warna yang baik, penyusunan huruf juga merupakan faktor krusial dalam mendesain poster, tipografi secara umum dapat diartikan sebagai teknik dalam melakukan penyusunan huruf dan teks di dalam suatu pembuatan visual supaya dapat terbaca dan menarik untuk dilihat. Seni ini berkaitan erat dengan pemilihan jenis huruf atau yang dikenal dengan sebutan font. Pada dasarnya tipografi akan menentukan estetika di dalam suatu desain grafis.

Menurut pakar desain grafis terkemuka seperti William Caslon mengungkapkan bahwa “Tipografi adalah permainan keseimbangan dari suatu kalimat, bentuk halaman, juga sebuah ungkapan visual yang membantu para pembaca memahami pesan yang terkandung dalam konten sebuah halaman”. Jika merujuk pada teori desain poster, desain poster memiliki atau terdiri dari 6 prinsip yaitu, keseimbangan, alur baca/movement, pemilihan warna yang sesuai, tipografi (font dan susunan huruf) kesatuan/unity serta white space.

Pada era revolusi 4.0 saat ini, media digital mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hampir pada setiap kegiatan menggunakan media digital sebagai sarana dalam menyampaikan informasi. Sekolah KPS Balikpapan merupakan institusi pendidikan yang terletak di kota Balikpapan, Kalimantan Timur, institusi pendidikan ini dibawah naungan YAYASAN NASIONAL KPS BALIKPAPAN yang membawahi TK Nasional KPS, SD Nasional KPS dan SMP Nasional KPS. Secara umum pada sektor pendidikan, promosi yang mudah serta dapat menjangkau banyak orang merupakan suatu tantangan besar. Karena dengan promosi yang mudah akan dapat memberi tahu serta menginformasikan berbagai hal seperti berita, presentasi, sampai pada penerimaan siswa/siswi baru (PPDB). Merespon hal tersebut tentu dibutuhkan perancangan media poster yang baik agar dapat memaksimalkan pesan yang dapat diterima oleh masyarakat umum. Sebelum perancangan poster dibutuhkan pembelajaran yang intensif agar dalam pembuatan poster tersebut dapat dilakukan maksimal serta mampu menjangkau masyarakat luas. Dalam hal

ini pelatihan Penggunaan Warna dan Tipografi Pada Media Poster di Sekolah Nasional KPS Balikpapan dilakukan pada rabu 07 Juni 2023, hal ini dibutuhkan mengingat agar dalam merancang poster kedepannya dapat dilakukan dengan mudah serta menarik.

## METODE KEGIATAN PKM

Metode pengabdian masyarakat pada Pelatihan Penggunaan Warna dan Tipografi Pada Media Poster di Sekolah Nasional KPS Balikpapan yang dilaksanakan meliputi:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi atas beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

- a. Pembentukan tim kegiatan pengabdian masyarakat: untuk

mendukung lancarnya kegiatan pengabdian masyarakat maka hal yang paling pertama yang dilakukan adalah pembentukan tim agar kegiatan pengabdian pada semester yang akan datang dapat terlaksana.

- b. Perumusan tujuan: Setelah tim pengabdian telah terbentuk maka langkah selanjutnya adalah dilakukan pertemuan untuk mendiskusikan dan merumuskan tujuan dari kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Kemudian tim mengidentifikasi dan melakukan analisis lingkungan mitra. Tim melakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk menganalisis mengenai kondisi mitra dan menentukan peserta yang akan menjadi sasaran target pelatihan.

## **2. Persiapan**

- a. Pengumpulan dan analisis kebutuhan: Setelah melakukan kunjungan dan analisis kebutuhan mitra, maka tim pengabdian mendapatkan data berupa beberapa list kebutuhan mitra yang selanjutnya akan dianalisis dan ditentukan tingkat urgensinya atau

prioritasnya.

- b. Penentuan prioritas solusi: Berdasarkan proses analisis kebutuhan, maka tim pengabdian menghasilkan data prioritas kebutuhan mitra yang sangat urgen untuk kemudian dicarikan solusinya. Kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh mitra adalah bagaimana cara menentukan warna dan tipografi yang sesuai dan menarik dalam mendesain poster atau *flyer* dalam rangka Penerimaan Peserta Didik Baru pada sekolah mereka. Untuk menjawab kebutuhan mitra tersebut maka tim pengabdian memberikan solusi dengan melakukan pelatihan/*workshop* yang memuat materi pelatihan tentang warna dan tipografi dalam mendesain poster.

## **3. Pelaksanaan**

- a. Implementasi Kegiatan: Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penentuan warna dan tipografi dalam media poster dilakukan di ruang perpustakaan Sekolah KPS Balikpapan yang berlangsung pada tanggal 7 Juni 2023 pukul 13.00

WITA. Kegiatan ini menyasar pengajar dan tenaga pengajar sebagai peserta pelatihan dengan jumlah sebanyak 30 orang. Pada tahap awal dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana wawasan dan kompetensi peserta pelatihan mengenai warna dan tipografi dalam desain grafis. Untuk kemudian selanjutnya dilakukan pelatihan secara praktik langsung.

- b. Pendampingan mitra: Dalam proses pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian yang bertindak sebagai fasilitator/instruktur dibantu oleh dua orang mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan dalam melakukan pendampingan mitra saat kegiatan praktik berlangsung. Hal ini dilakukan agar kegiatan pelatihan berjalan lancar dan efektif sehingga peserta dapat lebih mudah dalam memahami proses desain.

#### **4. Evaluasi**

- a. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan: Anggota tim melaksanakan kegiatan monitoring pada pelaksanaan pelatihan, agar dapat melihat kesulitan atau kendala yang

dialami oleh peserta. Selain itu juga dilakukan tahapan evaluasi baik di awal maupun di akhir kegiatan. Melalui tahap evaluasi maka dapat dinilai apakah terjadi peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta pelatihan. Evaluasi terhadap peserta berupa penilaian desain poster hasil pelatihan peserta yang dilakukan di akhir sesi kegiatan, yang nantinya akan menjadi tolak ukur kesuksesan kegiatan pelatihan.

- b. Pelaporan Kegiatan: Pada tahap akhir kegiatan, tim pengabdian wajib melaporkan hasil kegiatan yang telah terlaksana yang isinya meliputi seluruh rangkaian aktivitas selama pelatihan pengabdian masyarakat berlangsung. Pelaporan di mulai dari hasil pengabdian masyarakat, hasil evaluasi kegiatan hingga pada output kegiatan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan PkM diawali dari surat permohonan fasilitator Desain Komunikasi Visual dari Yayasan Sekolah Nasional Kontraktor Production Sharing (KPS) kepada Rektor Institut Teknologi

Kalimantan Tanggal 5 Juni 2023, pihak sekolah merencanakan pelaksanaan kegiatan pada tanggal 7 Juni 2023. Menjawab permintaan dari Sekolah KPS maka pihak kampus mengirimkan tiga orang fasilitator/instruktur untuk memberikan materi pada workshop yang dilaksanakan pada Perpustakaan SMA KPS Balikpapan.

## **Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM**

### **1. Tahap Materi Pengantar**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai pada pukul 13.00 WITA, yang sebelumnya dilakukan registrasi kehadiran terlebih dahulu oleh Pendidik dan Tendik Sekolah KPS. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan sebanyak 30 orang yang mayoritas berada dalam usia produktif. Kegiatan kemudian dilanjutkan oleh instruktur/fasilitator dengan membawakan materi pengantar tentang bagaimana cara penentuan warna dan tipografi dalam mendesain poster.



Gambar 3. Pemaparan materi warna dan tipografi

Penjelasan tentang warna dan tipografi dilakukan oleh instruktur dengan memberikan contoh pada poster yang telah eksisting, yang kemudian peserta diminta untuk mengamati penggunaan warna dan tipografi pada poster tersebut. Contoh poster yang ditampilkan dipilih dari yang baik sampai kurang baik dalam hal penggunaan warna dan tipografinya seperti penggunaan huruf yang terlalu kecil, pemilihan warna yang kontras, gambar yang digunakan tidak tepat dll. Pada tahap ini, fasilitator juga mengajak peserta secara interaktif untuk menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari poster tersebut.

### **2. Tahap Praktik Pembuatan Poster**

Setelah memahami materi warna dan tipografi dalam media poster, kegiatan pelatihan kemudian dilanjutkan dengan

mengajak peserta untuk melakukan praktik langsung dalam mendesain poster, seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Praktik pembuatan poster

Peserta pelatihan diminta mendesain poster secara langsung dengan menggunakan laptop masing-masing, dengan tema poster yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Tema tersebut disesuaikan pada waktu pelaksanaan kegiatan pada masa PPDB. Pembuatan poster dimonitoring oleh fasilitator secara berkeliling dan memberi saran terkait poster yang dibuat oleh peserta. Poster yang terbaik akan diumumkan sebagai pemenang dan akan diberikan hadiah dari pihak yayasan untuk



Gambar 6. Desain poster oleh peserta

memantik motivasi peserta dalam membuat poster yang menarik. Peserta diberi waktu selama kurang lebih 90 menit untuk mendesain poster yang sebaik mungkin.

### 3. Tahap Pengumpulan dan Evaluasi

Setelah menyelesaikan pembuatan poster, tim pengabdian mengarahkan peserta untuk mengumpulkan hasil pekerjaan pada link yang telah disediakan, untuk kemudian dilakukan evaluasi akhir oleh fasilitator. Fasilitator akan melakukan review dan memberikan hasil penilaian pada poster yang dibuat oleh peserta.



Gambar 5. Proses evaluasi oleh fasilitator

Hasil poster yang dibuat oleh peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemilihan warna yang menarik dan tipografi yang dipilih mudah dibaca, sehingga dari hasil pelatihan ini peserta telah mampu

memilih warna dan tipografi yang baik dalam membuat poster PPDB. Sesi akhir kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama dengan seluruh peserta kegiatan, panitia pelaksana, pihak yayasan Sekolah KPS Balikpapan dan tim pengabdian masyarakat Institut Teknologi Kalimantan (ITK).

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan sukses, hal ini dapat diukur melalui 30 puluh desain poster yang dihasilkan oleh peserta. Berdasarkan hasil evaluasi poster diperoleh sekitar 80% dari 30 poster peserta yang dikumpulkan, telah menampilkan poster dengan pemilihan warna dan tipografi yang baik. Poster yang dihasilkan peserta dapat menjadi titik awal sebagai media promosi dalam meningkatkan peserta didik baru di Sekolah KPS Balikpapan. Desain poster yang menarik dapat menjadi media komunikasi dan daya tarik visual terhadap pesan yang akan disampaikan. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mendorong pendidik dan Tenaga pendidik menjadi lebih kreatif dalam membuat poster yang menarik.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan berupa pemaparan materi warna dan tipografi pada media poster. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga pendidik dalam mendesain poster yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan tema Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan ini diawali dari surat permintaan tanggal 5 Juni 2023 dari Yayasan Sekolah KPS Balikpapan yang meminta fasilitator pada Prodi Desain Komunikasi Visual ITK. Pelatihan berlangsung pada tanggal 7 Juni 2023 pada ruang Perpustakaan SMA Sekolah KPS yang dihadiri oleh 30 peserta dari pendidik dan tenaga pendidik. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi warna dan tipografi, kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan poster, dan diakhiri dengan pengumpulan dan evaluasi poster. Dari hasil poster yang dikumpulkan, sebanyak 80% peserta telah membuat poster dengan pemilihan warna dan tipografi yang baik. Kegiatan ini dapat mendorong

pendidik dan Tenaga pendidik menjadi lebih kreatif dalam membuat poster yang menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depari, A.S. Materi Perkuliahan Komputasi desain.
- Ewles, L., dan Simnett I., (1994). Promosi kesehatan petunjuk praktis (2nd ed.). Yogyakarta: UGM Press.
- Faruq Alhasbi, Alfian Eko R, dkk. 2022. Pelatihan Desain Grafis untuk Membentuk Identitas. AL-HAZIQ: Journal of Community Service, Vol. 1, No. 1 Desember 2022: 10-24
- I Putu Deny A. S.P, Arini Anestesia P, dkk. 2013. Pelatihan Canva untuk Mendukung Presentasi Karyawan Institut Teknologi Kalimantan. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia Vol. 3, No. 2 Maret 2023, Hal. 665-670.
- Maryanah Safitri, Syahrani, dkk. 2013. Pelatihan Membuat Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Event Pada Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Ciledug. Jurnal Pengabdian Kreatif Cemerlang Indonesia. Yayasan kreatif cemerlang Indonesia.
- Muh Bagus Supandi dan Adek Cerah K. A. 2020. Peninjaun Poster dari Warna dan Tipografi di SMK Multimedia Istiqlal. Gorga : Jurnal Seni Rupa Vol. 09 No.02 Juli- Desember 2020
- Monica. 2010. Pengaruh Warna, Tipografi dan Layout pada Desain Situs. Jurnal Humaniora Vol.1 No.2 Oktober 2010: 459-468
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo Sekolah Nasional KPS Balikpapan.  
<https://kps.sch.id/welcome/organisasi-sasi-yayasan/> Sumartono, Astusi H. Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan.
- Suleman, A.H. (1998). Media audio visual: Untuk pengajaran, penerangan dan penyuluhan. Jakarta: PT Gramedia.